

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Firyal Nadhira Khairani Muthia

NPM: 16 04 22722

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Firyal Nadhira Khairani Muthia

NPM: 16 04 22722

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

Skripsi
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

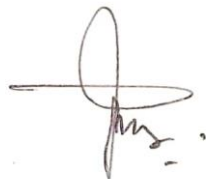
Disusun oleh:

Firyal Nadhira Khairani Muthia

NPM: 16 04 22722

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA.

Skripsi
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Firyal Nadhira Khairani Muthia

NPM : 16 04 22722

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 2 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi
(S1) Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

Pratiwi Budiharta, S.E., MSA., Akt., CA Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA

MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D



SURAT KETERANGAN

No. 763/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 2 Oktober 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA., CRP. | Ketua Penguji |
| 2. Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA. | Anggota |
| 3. MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Firyal Nadhira Khairani Muthia
NPM : 160422722

Dinyatakan
Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Firyal Nadhira Khairani Muthia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhonya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan karya tulis dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan-hambatan dimana tanpa bantuan dari orang-orang sekitar, peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah setia membimbing, meridhoi, dan memberi kekuatan sepanjang perjalanan hidup peneliti.
2. Keluarga peneliti, Harimurti (Bapak), Wirda Marsimin Elmanani (Ibu), dan Romo Antonius Danang Bramasti (Paman). Terima kasih atas cinta, dukungan, semangat, nasihat, pengorbanan, dan doa yang tulus tanpa kenal lelah sepanjang hidup peneliti.
3. Bapak Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen-dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Pak Agus Budi, Bu Endang, Pak Iwan, Pak Sigit, Pak Alex, Bu Fitria, dan Bapak Ibu dosen yang lain. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, motivasi, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada

peneliti. Romo Gendhon (alm.) dan Romo Tri Widodo yang selama proses wawancara telah memberikan nasihat dan dorongan kepada peneliti untuk selalu percaya pada rencana Tuhan.

5. *Partner* peneliti, Febri Jati Matahari. Terima kasih sudah selalu mendukung, memberikan semangat serta motivasi, mendoakan, selalu bersedia menemani, membantu, mendengar cerita dan keluhan, dan berusaha selalu ada untuk peneliti.
6. Sahabat peneliti, Fani, Sukma, Ani, Ega, Merly, Gantha yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini.
7. Sahabat seperjuangan kuliah peneliti, Ocak, Iko, Icel, Eni, Mella. Terima kasih atas dinamika, cerita, canda, sambatan, suka dan duka, serta banyak pengalaman tak terlupakan lainnya dari awal semester satu sampai hari ini.
8. Sahabat peneliti yang baik hati, Elisabeth Dinda. Terima kasih atas segala bantuan, masukan, motivasi, semangat, dan ilmu yang telah diberikan, serta sudah dengan sabar mengajari peneliti apabila peneliti mengalami kesulitan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir ini dengan baik.
9. Teman-teman baik hati yang peneliti temui sepanjang menjalani perkuliahan, Aprel, Cindy Pangaribuan, Erin, Dea, Restu, Ezra, Betto, Amos, Yonez, Addo, Refael, Andro, Lelly, Elin, Helena Yovita, Gek Ina, Geta, Romy, Vera, Liana. Terima kasih sudah mau membantu,

mendengarkan cerita dan keluhan, serta menemani hari-hari peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

10. Teman-teman lainnya serta semuanya yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan bantuan kepada peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk penelitian yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Peneliti,



Firyal Nadhira Khairani Muthia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CASH HOLDING, DAN</i> NILAI PERUSAHAAN.....	9
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2. <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.2.1. Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.2.2. Karakteristik <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.3. Kewajiban <i>Self Assessment</i> Perbankan.....	13
2.3.1. Faktor-Faktor Penilaian <i>Self Assessment</i> Perbankan.....	14

2.3.2. Peringkat Komposit <i>Self Assessment</i> Perbankan.....	14
2.4. <i>Cash Holding</i>	15
2.5. Nilai Perusahaan.....	16
2.5.1. Konsep Nilai Perusahaan	17
2.5.2. Pengukuran Nilai Perusahaan.....	17
2.5.2.1. <i>Tobin's Q</i>	19
2.6. Hasil Penelitian Terdahulu	19
2.7. Pengembangan Hipotesis	21
2.7.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	22
2.7.2. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.8. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Objek Penelitian	25
3.3. Populasi	25
3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	25
3.5. Variabel Penelitian	27
3.6. Operasionalisasi Variabel.....	27
3.6.1. Variabel Independen.....	27
3.6.1.1. <i>Good Corporate Governance</i>	27
3.6.1.2. <i>Cash Holding</i>	28
3.6.2. Variabel Dependen.....	28
3.7. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30

3.8. Uji Normalitas	30
3.9. Uji Asumsi Klasik	31
3.9.1. Uji Multikolinearitas	31
3.9.2. Uji Heteroskedastisitas	32
3.9.3. Uji Autokorelasi	33
3.10. Statistik Deskriptif.....	33
3.11. Pengujian Statistik dan Hipotesis	34
3.11.1. Tingkat Keyakinan dan Kesalahan.....	34
3.11.2. Model Pengujian Statistik	35
3.11.3. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)	35
3.11.4. Uji Koefisien Determinasi.....	36
3.11.5. Uji Statistik t.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Uji Normalitas	38
4.2. Uji Asumsi Klasik	40
4.2.1. Uji Multikolinearitas	40
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.3. Uji Autokorelasi	41
4.3. Statistik Deskriptif.....	42
4.4. Pengujian Hipotesis	43
4.4.1. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)	43
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi.....	44
4.4.3. Uji Statistik t.....	45

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
4.5.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	46
4.5.2. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	50
5.3. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
DAFTAR WEBSITE	55
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Predikat Komposit <i>Self Assessment</i> Perbankan	15
Tabel 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Pemilihan Sampel	26
Tabel 3.2. Klasifikasi Predikat Komposit <i>Self Assessment</i> Perbankan	28
Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	38
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	39
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.7. Hasil Uji F (<i>Goodness of Fit</i>).....	44
Tabel 4.8. Hasil Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1. Pengujian Satu Sisi (berarah positif).....	34
Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi (berarah negatif).....	34



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Disusun oleh:

Firyal Nadhira Khairani Muthia

NPM: 16 04 22722

Pembimbing:

Drs. I Gede Siswantaya, M.Si., CSA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Data diperoleh dari situs resmi BEI, *website* resmi yahoofinance, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel dependen nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Variabel independen terdiri dari *good corporate governance* dan *cash holding*. Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan hasil *self assessment* dan rasio kas dan setara kas dibagi total aset. Terdapat dua hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, *Cash Holding*, Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan salah satu poin penting yang menjadi pertimbangan investor dan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan sendiri menurut Harmono (2009) adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Mengoptimalkan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan perusahaan. Namun dalam praktiknya, bukanlah sesuatu yang mudah untuk mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan antara manajer sebagai agen dan investor sebagai prinsipal merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini dijelaskan dalam teori keagenan dimana hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Godfrey, *et. al.*, 2010).

Rankin, *et. al* (2012) menjelaskan bahwa salah satu asumsi utama dari teori keagenan adalah bahwa agen tidak selalu akan bertindak seperti yang dikehendaki oleh prinsipal. Perbedaan tujuan antara agen dengan prinsipal ini dapat menimbulkan konflik karena agen cenderung bertindak untuk mengejar tujuan pribadinya sendiri, misalnya dengan membuat keputusan yang hanya

menguntungkan dirinya sendiri, bukan untuk kesejahteraan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Untuk meminimalisir terjadinya konflik, terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan agar kepentingan manajer selaras dengan kepentingan pemegang saham, salah satunya yaitu dengan menerapkan sistem tata kelola perusahaan atau *good corporate governance*.

Menurut Rankin, *et. al.* (2012), *good corporate governance* merupakan sistem yang berisi cara untuk mengarahkan (*directing*) dan mengawasi (*controlling*) perusahaan. Wheelen, *et. al.* (2015) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai istilah yang merujuk pada hubungan yang terjadi diantara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menentukan arah dan kinerja perusahaan. Keberadaan *good corporate governance* dalam perusahaan memegang peranan penting sebagai sebuah sistem yang mengusahakan agar kepentingan manajer selaras dengan kepentingan pemegang saham (Rankin, *et. al.*, 2012). Terjadinya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dapat membuat para investor enggan untuk melakukan investasi di perusahaan yang sedang mengalami konflik kepentingan. Jika investor enggan melakukan investasi di perusahaan, maka permintaan di pasar modal akan semakin sedikit. Sesuai hukum permintaan dan penawaran, apabila permintaan turun maka harga saham akan turun, dan menyebabkan nilai perusahaan pun juga rendah.

Dalam kaitannya dengan *good corporate governance* dan nilai perusahaan, peneliti menemukan fenomena dimana sistem *corporate governance* yang baik tidak diiringi dengan nilai perusahaan yang tinggi sebagaimana dijelaskan melalui teori keagenan. Dilansir dari www.bareksa.com, sepanjang tahun 2017, saham-saham sektor keuangan telah memberikan keuntungan tertinggi dibandingkan

semua sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Tak hanya pada tahun 2017, jasa keuangan juga menjadi sektor dengan angka pertumbuhan tertinggi pada tahun 2016 dalam pertumbuhan ekonomi nasional (www.merdeka.com). Setelah pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan, tren penguatan saham-saham sektor keuangan khususnya emiten perbankan masih akan berlanjut hingga tahun 2018 (www.indopremier.com). Dari berbagai informasi yang diperoleh, diketahui bahwa beberapa tahun terakhir ini perusahaan pada sektor perbankan menunjukkan kinerja yang bagus, tercermin pada harga sahamnya yang tinggi. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Namun peningkatan nilai perusahaan perbankan di Indonesia berbanding terbalik dengan praktik tata kelola perusahaannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari www.wartaekonomi.co.id, diketahui bahwa penilaian terkait tata kelola perusahaan perbankan telah mengalami penurunan selama 10 tahun terakhir sejak tahun 2007 sampai 2017, dengan kondisi penurunan terburuk terjadi pada tahun 2015.

Selain penerapan sistem *good corporate governance* yang baik, manajemen juga diharuskan untuk dapat mengelola perusahaan secara efektif dan efisien untuk mengurangi risiko dan meminimalisir terjadinya masalah agensi agar nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Faktor utama yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam menjalankan perusahaan adalah struktur keuangan perusahaan. Perusahaan perlu memiliki ketetapan dalam pengelolaan keuangannya, salah satunya adalah untuk mengelola besarnya saldo kas (*cash holding*) perusahaan.

Cash holding didefinisikan sebagai uang tunai di tangan yang dapat digunakan untuk transaksi seperti untuk pembayaran gaji atau upah, pembelian

aktiva tetap, pembiayaan investasi, membayar utang, membayar dividen, dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan (Harjito dan Martono, 2011). Penahanan saldo kas yang terlalu besar atau terlalu kecil memiliki konsekuensinya tersendiri. Penahanan saldo kas yang terlalu besar dapat menimbulkan konflik agensi antara manajer dan pemegang saham, yang disebabkan pada umumnya pemegang saham menginginkan kelebihan kas tersebut untuk didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, namun manajemen terkadang memiliki kepentingannya tersendiri terhadap kelebihan saldo kas. Kebijakan manajemen untuk menahan saldo kas terlalu sedikit (*cash shortfall*) juga memiliki konsekuensi yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau mengalami masalah likuiditas. Hal ini tentunya akan mengakibatkan perusahaan dinilai buruk dan menghilangkan kepercayaan pihak lain pada perusahaan serta menurunkan persepsi investor pada profitabilitas perusahaan yang ditandai dengan menurunnya nilai perusahaan (Imuly, 2014).

Dalam praktiknya, dari tahun 2015 sampai tahun 2018, rata-rata tingkat saldo kas dan setara kas terhadap total aset perusahaan perbankan beberapa kali mengalami penurunan (www.idx.co.id). Penurunan tingkat saldo kas terhadap total aset perusahaan perbankan menandakan bahwa penahanan saldo kas semakin sedikit. Penahanan saldo kas yang semakin sedikit ini juga diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan perbankan dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Hal ini sudah sesuai apabila dijelaskan melalui teori keagenan, dimana penahanan saldo kas yang sedikit dapat meminimalisir konflik agensi dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian dengan menggunakan variabel *good corporate governance* dan nilai perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Pujana (2016) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari dan Mertha (2017) juga menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Agustini (2015) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, penelitian dengan menggunakan variabel *cash holding* dan nilai perusahaan juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Di negara Ghana, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darko, *et. al.* (2017) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti (2010) di Indonesia, yang menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Heriyanto (2017) dan Eliana, dkk (2017) menunjukkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan peneliti adalah untuk menguji kembali variabel-variabel independen yaitu *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019. Alasannya karena peneliti menemukan fenomena terkait nilai perusahaan dan sistem *good corporate governance* yang ada di perusahaan perbankan dan masih belum banyak peneliti di Indonesia yang menggunakan objek perusahaan perbankan pada penelitian mereka tentang

pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan, hasil dari penelitiannya pun belum konsisten karena masih ada hasil yang positif, negatif, maupun tidak berpengaruh, serta mempertimbangkan saran dari penelitian terdahulu bahwa gambaran mengenai *cash holding* terhadap nilai perusahaan akan terlihat jelas mengingat likuiditas merupakan hal yang penting di perusahaan perbankan.

1.2. Rumusan Masalah

Semakin kompleksnya risiko yang dihadapi bank dan oleh karenanya dapat menimbulkan masalah agensi, maka penerapan sistem *good corporate governance* di perusahaan perbankan menjadi sangat penting. Selain itu, perusahaan perlu memiliki ketetapan dalam pengelolaan keuangannya untuk mengurangi risiko dan meminimalisir masalah agensi, salah satu bentuknya adalah dengan mengelola besarnya saldo kas (*cash holding*) perusahaan.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pelengkap, penambah referensi, dan sumbangan konseptual pada penelitian sejenis, yaitu pengaruh *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak bank, investor, nasabah, dan para pemangku kepentingan lainnya (*stakeholder*), supaya dapat memperoleh pemahaman dan menggunakan informasi dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan perbankan terkait *good corporate governance*, *cash holding*, dan nilai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri dari teori *agency theory*, *good corporate governance*, *cash holding*, nilai perusahaan, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

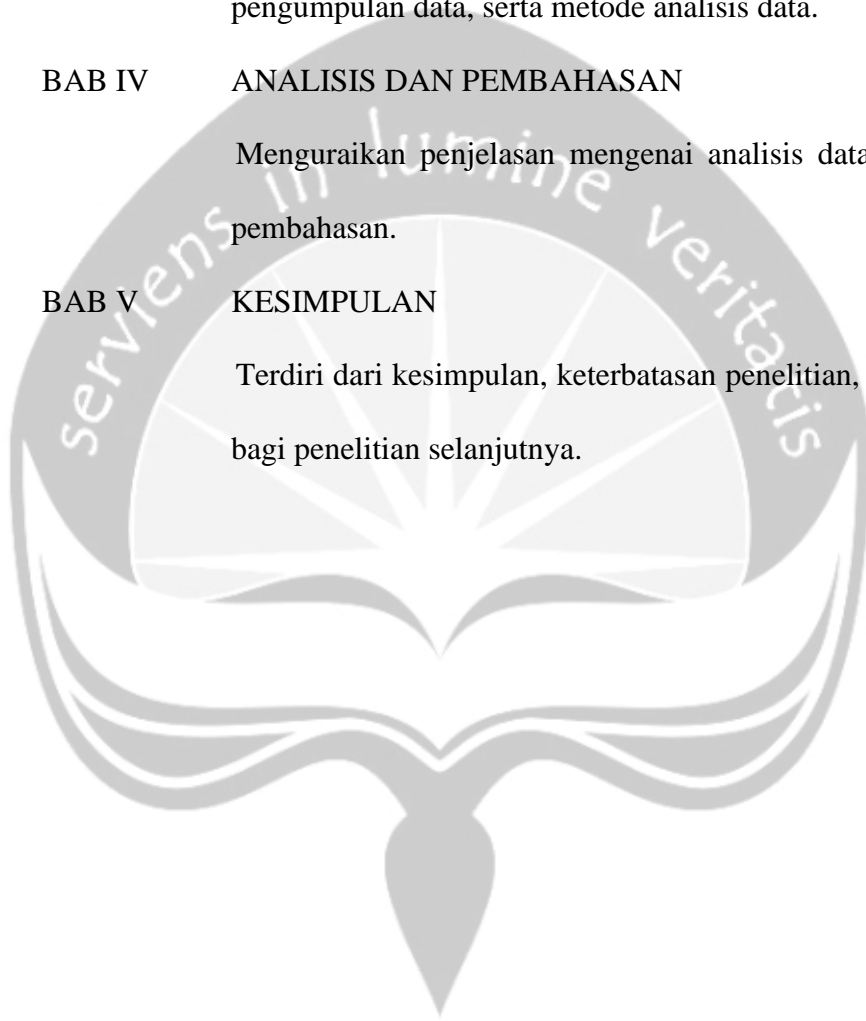
Terdiri dari penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan penjelasan mengenai analisis data dan hasil pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB II
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CASH HOLDING,
DAN NILAI PERUSAHAAN

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Godfrey, *et. al.* (2010) mendefinisikan teori keagenan sebagai teori yang berfokus pada hubungan dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Warsono, *et. al.* (2009) juga mendefinisikan teori keagenan sebagai teori yang berfokus pada hubungan antara manajer suatu perusahaan sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal.

Rankin, *et. al.* (2012) menjelaskan bahwa salah satu asumsi utama dari teori keagenan adalah agen tidak selalu akan bertindak seperti yang dikehendaki oleh prinsipal. Perbedaan tujuan antara agen dengan prinsipal ini dapat menimbulkan konflik karena agen cenderung bertindak untuk mengejar tujuan pribadinya sendiri, misalnya dengan membuat keputusan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri, bukan untuk kesejahteraan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Teori ini dapat digunakan untuk memahami hubungan antara *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Pemisahan kepemilikan oleh *principal* dengan pengendalian oleh agen dalam suatu organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan antara *principal* dan agen. Untuk meminimalisir terjadinya konflik, terdapat cara yang dapat dilakukan agar kepentingan manajer selaras dengan kepentingan pemegang saham yaitu dengan menerapkan sistem tata kelola perusahaan.

Disisi lain, *cash holding* berhubungan dengan teori keagenan karena *cash holding* yang tinggi dapat menyebabkan konflik keagenan (Godfrey, *et. al.*, 2010). *Cash holding* yang tinggi cenderung disalah gunakan oleh manajer demi kepentingannya sendiri. Hal tersebut mencerminkan konflik kepentingan antara tujuan utama manajemen yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan kepentingan pribadi manajer untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

2.2. Good Corporate Governance

Menurut Rankin, *et. al.* (2012) *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang berisi cara untuk mengarahkan (*directing*) dan mengawasi (*controlling*) perusahaan. Wheelen, *et. al.* (2015) mendefinisikan GCG sebagai istilah yang merujuk pada hubungan yang terjadi diantara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menentukan arah dan kinerja perusahaan. Sementara itu, apabila dikaitkan dengan konteks dunia perbankan, *World Bank* dalam Effendi (2016) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai:

“Kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.”

2.2.1. Prinsip Good Corporate Governance

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), *good corporate governance* berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu:

1. Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;

2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.2. Karakteristik *Good Corporate Governence*

Mardiasmo (2004) mengungkapkan bahwa karakteristik yang dikembangkan dalam pelaksanaan *good corporate governance* meliputi:

1. Partisipasi (*participation*)
Setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya.
2. *Rule of Law*
Kerangka hukum harus adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu, terutama hukum untuk hak asasi manusia.
3. Transparansi (*transparancy*)
Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Proses-proses, lembaga-lembaga, dan informasi secara langsung dapat

diterima oleh mereka yang membutuhkan. Informasi harus dapat dipahami dan dapat dimonitor.

4. Daya Tanggap (*responsiveness*)

Lembaga-lembaga harus mencoba untuk melayani setiap *stakeholders*.

5. Berorientasi pada Konsensus (*consensus orientation*)

Good corporate governance menjadi perantara kepentingan yang berbeda untuk memperoleh pilihan-pilihan terbaik bagi kepentingan yang lebih luas baik dalam hal kebijakan-kebijakan maupun prosedur-prosedur.

6. Kesetaraan (*equality*)

Semua warga negara, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan atau menjaga kesejahteraan mereka.

7. Efektivitas dan Efisiensi (*effectiveness and efficiency*)

Lembaga-lembaga sebaik mungkin menghasilkan sesuai dengan apa yang digariskan dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia.

8. Akuntabilitas (*accountability*)

Para pembuat keputusan dalam pemerintahan, sektor swasta dan masyarakat bertanggung jawab kepada publik dan lembaga-lembaga *stakeholders*. Akuntabilitas ini tergantung pada organisasi dan sifat keputusan yang dibuat, apakah keputusan tersebut untuk kepentingan internal atau eksternal organisasi.

9. Visi Strategis (*strategic vision*)

Para pemimpin dan publik harus mempunyai perspektif *good corporate governance* dan pengembangan manusia yang luas dan jauh ke depan sejalan dengan apa yang diperlukan untuk pembangunan semacam ini.

2.3. Kewajiban *Self Assessment* Perbankan

Bank Indonesia melalui Surat Edaran No. 15/15 DPNP mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum mewajibkan setiap bank secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG. Tujuan dilakukannya *self assesment* perbankan setidaknya setidaknya mencakup tiga aspek *governance* yaitu:

1. *Governance Structure*

Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank.

2. *Governance Process*

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank.

3. *Governance Outcome*

Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* Bank yang merupakan

hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

2.3.1. Faktor – Faktor Penilaian *Self Assessment* Perbankan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15 DPNP mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, *self assesment* perbankan harus diwujudkan dan difokuskan ke dalam 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan *good corporate governance* yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*tax exposures*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal
11. Rencana strategis Bank

2.3.2. Peringkat Komposit *Self Assessment* Perbankan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15 DPNP mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, setelah dilakukan analisis dan penilaian terhadap setiap faktor, bank akan menetapkan

besarnya nilai komposit hasil *self assesment* dengan berpedoman pada klasifikasi peringkat komposit. Predikat komposit *self assesment* bank terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

Tabel 2.1.

Klasifikasi Predikat Komposit *Self Assessment* Perbankan

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
$4,5 \leq$ Nilai Komposit \leq 5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15 DPNP

2.4. *Cash Holding*

Cash holding didefinisikan sebagai uang tunai di tangan yang dapat digunakan untuk transaksi seperti untuk pembayaran gaji atau upah, pembelian aktiva tetap, pembiayaan investasi, membayar utang, membayar dividen, dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan (Harjito dan Martono, 2011). Penahanan saldo kas yang terlalu besar atau terlalu kecil memiliki konsekuensinya tersendiri.

Penahanan saldo kas yang terlalu besar dapat menimbulkan konflik agensi antara manajer dan pemegang saham yang disebabkan karena pada umumnya pemegang saham menginginkan kelebihan kas tersebut untuk didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, namun manajemen terkadang memiliki kepentingannya tersendiri terhadap kelebihan saldo kas. Menurut Imuly (2014), perusahaan dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh apabila perusahaan dapat memanfaatkan saldo kas

lebih untuk melakukan aktivitas investasi misalnya dengan membeli surat-surat berharga atau menanamkan deposito berjangka lainnya.

Konsekuensi lainnya akibat penahanan saldo kas yang terlalu besar adalah timbulnya biaya peluang atau *opportunity cost* akibat memegang aset dengan imbal hasil minimal (Azmat, 2014). Kebijakan manajemen untuk menahan saldo kas terlalu sedikit (*cash shortfall*) juga memiliki konsekuensi yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau mengalami masalah likuiditas. Terlebih lagi dalam perusahaan perbankan, likuiditas merupakan sesuatu yang penting untuk dijaga. Hal ini tentunya akan mengakibatkan perusahaan dinilai buruk dan menghilangkan kepercayaan pihak lain pada perusahaan serta menurunkan persepsi investor pada profitabilitas perusahaan yang ditandai dengan menurunnya nilai perusahaan (Imuly, 2014).

Cash holding diukur dengan cara membandingkan atau membagi kas dan setara kas pada total aset akhir tahun (Azmat, 2014).

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Total aset}}$$

2.5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aset, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan (Afzal, 2012).

2.5.1. Konsep Nilai Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan, antara lain:

1. Nilai Nominal

Nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.

2.5.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan menurut Weston dan Copeland (2004), antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Tandelilin (2007) PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi

dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga pasa perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut Afzal (2012), PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* atau *undervalued* nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadiano, 2001). PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasa perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3. Tobin's Q

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rumus Tobin's Q menurut Rengga dan Sukamulja (2014) sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Nilai buku utang}}{\text{Total aset}}$$

2.5.2.1. *Tobin's Q*

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* memasukkan unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya unsur saham biasa. Aset yang diperhitungkan dalam *Tobin's Q* juga menunjukkan semua aset perusahaan tidak hanya berasal dari komponen ekuitas saja. Semakin besar nilai rasio *Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki *intangible asset* yang semakin besar. Hal ini bisa saja terjadi karena dengan semakin besarnya nilai pasar atas aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asetnya, menunjukkan bahwa semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki sebuah perusahaan (Rengga dan Sukamulja, 2014).

Nilai perusahaan diukur dengan cara membagi nilai buku utang ditambah nilai pasar ekuitas dengan total aset (Rengga dan Sukamulja, 2014).

$$Tobin's Q = \frac{Nilai\ pasar\ ekuitas + Nilai\ buku\ utang}{Total\ aset}$$

2.6. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Objek	Hasil
1.	Pujana (2016)	Variabel Independen: <i>Corporate governance</i> dan <i>social responsibility</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Mediasi: Profitabilitas	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014	<i>Corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.	Wulandari dan Mertha (2017)	<p>Variabel Independen: <i>Risk Profile, Corporate Governance, Earning, dan Capital</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015	<i>Corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3.	Wardoyo dan Agustini (2015)	<p>Variabel Independen: Tingkat Kesehatan Bank</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011	<i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Darko, <i>et. al.</i> (2017)	<p>Variabel Independen: <i>Corporate Governance, Ownership Structure, dan Cash Holdings</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Negara Ghana Tahun 2010-2014	<i>Cash holdings</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.	Susanti (2010)	<p>Variabel Independen: <i>Cash Holdings, Board Size, Board Independence, Board Intensity, Profitabilitas, Risiko Finansial, Dividend Payout Ratio, Investment Opportunity</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Perusahaan <i>Go Public</i> non-keuangan yang <i>Listed</i> Tahun 2005-2008	<i>Cash holding</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
6.	Eliana, dkk (2017)	<p>Variabel Independen: <i>Cash Holding, Likuiditas, Dividen, Modal Kerja Bersih</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015	<i>Cash holding</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	Heriyanto (2017)	<p>Variabel Independen: <i>Cash Holding dan Corporate Governance</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015	<i>Cash Holding</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.7. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan sementara dan belum diuji kebenarannya yang mana pernyataan tersebut merupakan prediksi dari hasil

penelitian yang dilakukan (Sekaran dan Bougie, 2013). Pembahasan lebih rinci mengenai rumusan hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

2.7.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dapat membuat para investor enggan untuk melakukan investasi di perusahaan yang sedang mengalami konflik kepentingan. Keberadaan *good corporate governance* dalam perusahaan memegang peranan penting sebagai sebuah sistem yang mengusahakan agar kepentingan manajer selaras dengan kepentingan pemegang saham (Rankin, *et. al.*, 2012). *Good corporate governance* dikatakan berjalan dengan efektif ketika masalah agensi dapat diminimalkan. Apabila masalah agensi dapat diminimalkan, maka keputusan yang diambil oleh perusahaan cenderung akan berpihak kepada para pemegang saham. Para investor pun akan memberikan respon yang positif sehingga meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Tumbuhnya kepercayaan investor kepada perusahaan dinilai dapat meningkatkan jumlah calon investor untuk melakukan investasi atau membeli saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan menjadi naik dan nilai perusahaan pun akan semakin tinggi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujana (2016) menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari dan Mertha (2017) menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Agustini (2015) menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.7.2. Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dapat membuat para investor enggan untuk melakukan investasi di perusahaan yang sedang mengalami konflik kepentingan. *Cash holding* yang tinggi dapat menyebabkan konflik keagenan (Godfrey, *et. al.*, 2010). Hal ini disebabkan karena pada umumnya pemegang saham menginginkan saldo kas tersebut untuk didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, namun manajemen terkadang memiliki kepentingannya tersendiri terhadap saldo kas yang ada (Imuly, 2004). Manajer dapat terlibat dalam aktivitas yang tidak menambah kekayaan para pemegang saham atau mengurangi nilai perusahaan, misalnya melakukan pengambilan keputusan investasi yang tidak bernilai tambah dan tidak melaporkannya kepada investor, atau terjadinya beban yang tidak diperlukan dalam kegiatan operasi perusahaan (Dittmar *et. al.*, 2007). Apabila kepentingan manajer dan pemegang saham tidak selaras, maka akan timbul konflik keagenan yang dapat menyebabkan perusahaan mendapatkan respon negatif dari para investor dan berkurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan. Menurunnya tingkat kepercayaan investor dinilai dapat membuat calon investor enggan untuk membeli saham perusahaan, akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan semakin sedikit. Apabila permintaan terhadap saham perusahaan sedikit, maka harga saham perusahaan akan menjadi turun dan nilai perusahaan pun akan semakin rendah.

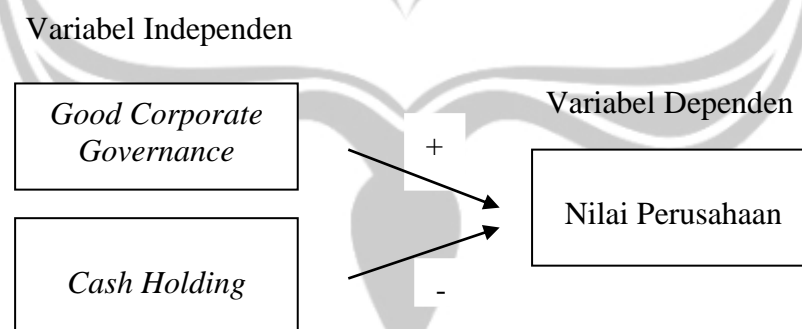
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darko, *et al* (2017) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2010) juga menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Eliana, dkk (2017) dan Heriyanto (2017) menunjukkan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a2} : *Cash Holding* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

2.8. Kerangka Pemikiran

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* dan *cash holding*, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya, telah dipaparkan mengenai hasil dan juga pembahasan atas pengujian untuk melihat pengaruh *good corporate governance* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Cash holding* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya menggunakan indikator hasil *self assessment* pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan hasil penilaian pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen di luar bank sebagai alat untuk mengukur variabel GCG.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain untuk mengetahui faktor-faktor lainnya yang dominan mempengaruhi nilai

perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afzal. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Vol. 1, No. 2).
- Azmat, Q. (2014) "Firm value and optimal cash level: evidence from Pakistan". *International Journal of Emerging Markets*. (Vol. 9, pp488-504).
- Christiawan, Y. J., dan Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manjerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra*, (Vo. 9, No. 1).
- Darko, D.A., Bonsu, B.A., Famiyeh, S., Kwarteng, A., dan Goka, Y. (2017). Governance Stuctures, Cash Holdings, and Firm Value on the Ghana Stock Exchange. *Emerald Publishing Limited*. (Vol. 18).
- Dittmar, A., Mahrt, S.J., and Servaes, H. (2007). Corporate governance and the value of cash holdings. *Journal of Financing Economics*. (Vol. 83, pp599-634).
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Eliana., Ridha, A., Dianah, A., dan Amri, A. (2018). Cash Holding, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, (Vol. 8, No. 2).
- Fakhrudin, S., dan Hardianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25* (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, I., Hodgson, A., Tarca, J. H., dan Holmes. (2010). *Accounting Theory 7th Edition*. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Harjito, A., dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan* (edisi kedua). Yogyakarta, Indonesia.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BBBFE UGM.
- Heriyanto, I. (2017). *Pengaruh Cash Holding dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Imuly, G. (2014). Pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010. *Undergraduate Thesis*. Universitas Kristen Duta Wacana.

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*. Jakarta.

Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.

Pujana, G.A.W. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Undergraduate Thesis*. Universitas Airlangga.

Rankin, M., P. Stanton, S. McGowan, K. Ferlauto, and M. Tilling (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Milton: John Wiley & Sons, Ltd.

Rengga, A., dan Sukamulja, S. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2013. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business*, (Edisi 4). Jakarta: Wiley.

Sudana, I.M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15 DPNP perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/47/DKEM perihal Giro Wajib Minimum yang harus dimiliki oleh Bank Umum Konvensional.

Susanti, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Wardoyo., dan Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi RSEC Terhadap Nilai Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja: Journal of Business and Economics Vol. 19 No. 2*. Diambil kembali dari <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/kinerja/article/view/539>

- Warsono, S., F. Amalia, dan D. K. Rahajeng. (2009). *Corporate Governance Concept and Model Perserving True Organization Welfare*. Yogyakarta: Center of Good Corporate Governance FEB UGM.
- Weston, J. F., dan Copeland, E. T. (2004). *Manajemen Keuangan* (Edisi 9). Jakarta: Binarupa, Aksara.
- Wheelen, T. L., A. N. Hoffman, J.D. Hunger, and C. E. Bamford (2015). *Strategic Management and Business Policy 14th Edition*. Harlow: Pearson.
- Wulandari, D.A.E., dan Mertha, M. (2017). Penerapan Regulasi Bank terkait Penilaian RGEC dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 18).



DAFTAR WEBSITE

- Admin. (2017, 7 Desember). *Sektor Keuangan Bakal Jadi Primadona di 2018, Ini Penjelasannya*. Dipetik 22 Juli 2020, dari https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sektor_Keuangan_Bakal_Jadi_Primadona_Di_2018_Ini_Penjelasannya
- Bursa Efek Indonesia (2015). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2015*. Diperoleh 1 Agustus 2020, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2016). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2016*. Diperoleh 1 Agustus 2020, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2017). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2017*. Diperoleh 1 Agustus 2020, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2018). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2018*. Diperoleh 1 Agustus 2020, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia (2019). *Laporan Keuangan dan Tahunan 2019*. Diperoleh 1 Agustus 2020, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Putra, I. R. (2017, 22 Februari). *Tumbuh Tertinggi, Kontribusi Sektor Keuangan pada Ekonomi Terus Naik*. Dipetik 22 Juli 2020, dari <https://www.merdeka.com/uang/tumbuh-tertinggi-kontribusi-sektor-keuangan-pada-ekonomi-terus-naik.html>
- Rahmayanti, F. (2017, 30 November). *Saham Sektor Keuangan Jadi Primadona Tahun 2017, Ini Analisisnya*. Dipetik 22 Juli 2020, dari <https://www.bareksa.com/id/text/2017/11/30/saham-sektor-keuangan-jadi-primadona-tahun-2017-ini- analisisnya/17613/news>
- Sulaiman, F. (2018, Juli 2013). *Praktik GCG Makin Menurun di Industri Perbankan*. Dipetik 22 Juli 2020, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read189353/praktik-gcg-makin-menurun-di-industri-perbankan.html>

www.finance.yahoo.com



Scientia in lumine veritatis

**LAMPIRAN 1
DAFTAR NAMA
PERUSAHAAN DAN
TANGGAL PUBLIKASI
LAPORAN TAHUNAN**

DATA TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	22 Februari 2016
AGRS	Bank Agris Tbk.	16 Maret 2016
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	10 Maret 2016
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	23 Maret 2016
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	16 Februari 2016
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	05 Maret 2016
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	14 Maret 2016
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	21 Maret 2016
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 Januari 2016
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29 Januari 2016
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	29 Januari 2016
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	15 Februari 2016
BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	18 Maret 2016
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	01 Maret 2016
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	02 Mei 2016
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	18 Maret 2016
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	26 Februari 2016
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	07 Januari 2016
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	11 Januari 2016
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	28 Maret 2016
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28 Januari 2016
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	24 Maret 2016
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	24 April 2016
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk.	23 Februari 2016
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	21 April 2016
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	16 Maret 2016
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	29 Februari 2016
BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	29 Maret 2016
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	05 Februari 2016
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	22 Maret 2016
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	28 Maret 2016
MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.	24 Februari 2016
MEGA	Bank Mega Tbk.	18 Maret 2016
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	25 Januari 2016
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	16 Maret 2016
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	19 Februari 2016
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	24 Februari 2016

DATA TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	10 Februari 2017
AGRS	Bank Agris Tbk.	17 Maret 2017
ARTO	Bank Arto Indonesia Tbk.	27 Maret 2017
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	02 Maret 2017
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	29 Maret 2017
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	14 Februari 2017
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	20 Maret 2017
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	29 Maret 2017
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	20 Maret 2017
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2017
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2017
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10 Februari 2017
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	26 Januari 2017
BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	28 Februari 2017
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	24 Februari 2017
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk. (Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.)	17 Maret 2017
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	28 Februari 2017
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	20 Maret 2017
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	01 Maret 2017
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	07 Januari 2017
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	30 Januari 2017
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	14 Maret 2017
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 Januari 2017
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	20 Maret 2017
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	17 Februari 2017
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk. (Bank Mayabank Indonesia Tbk.)	14 Februari 2017
BNLI	Bank Permata Tbk.	16 Februari 2017
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	17 Maret 2017
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	27 Maret 2017
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	17 Februari 2017
BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	27 Februari 2017
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	31 Januari 2017
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23 Maret 2017
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	20 Maret 2017
MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk. (Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.)	30 Maret 2017
MEGA	Bank Mega Tbk.	28 Februari 2017
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	25 Januari 2017
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	15 Maret 2017
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	17 Februari 2017
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	23 Februari 2017

DATA TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2017

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	06 Februari 2018
AGRS	Bank Agris Tbk.	20 Maret 2018
ARTO	Bank Arto Indonesia Tbk.	27 Maret 2018
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	14 Februari 2018
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	26 Maret 2018
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	14 Februari 2018
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	30 Januari 2018
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	31 Maret 2018
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	28 Maret 2018
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15 Januari 2018
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24 Januari 2018
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	14 Februari 2018
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	14 Februari 2018
BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	26 Februari 2018
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	26 Januari 2018
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	09 Maret 2018
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	15 Februari 2018
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	26 Maret 2018
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	02 Februari 2018
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	15 Januari 2018
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	19 Januari 2018
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	08 Februari 2018
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31 Januari 2018
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	21 Maret 2018
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	26 Februari 2018
BNII	Bank Mayabank Indonesia Tbk.	23 Februari 2018
BNLI	Bank Permata Tbk.	20 Februari 2018
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	21 Maret 2018
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	20 Maret 2018
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	02 Februari 2018
BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	22 Maret 2018
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	15 Februari 2018
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Maret 2018
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Maret 2018
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	29 Maret 2018
MEGA	Bank Mega Tbk.	05 Februari 2018
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	25 Januari 2018
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	21 Maret 2018
PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk.	28 Februari 2018
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	05 Maret 2018

DATA TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	05 Maret 2019
AGRS	Bank Agris Tbk.	08 Maret 2019
ARTO	Bank Arto Indonesia Tbk.	25 Maret 2019
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	26 Maret 2019
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	26 Maret 2019
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	11 Februari 2019
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	14 Maret 2019
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	29 Maret 2019
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	18 Maret 2019
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16 Januari 2019
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	30 Januari 2019
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	28 Maret 2019
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	12 Maret 2019
BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	27 Maret 2019
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	29 Januari 2019
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk. (Bank Pembangunan)	15 Maret 2019
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	14 Maret 2019
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	27 Maret 2019
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	26 Maret 2019
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	18 Januari 2019
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	29 Maret 2019
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	01 Maret 2019
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28 Januari 2019
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	26 Maret 2019
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	15 Februari 2019
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk. (Bank Mayah)	13 Februari 2019
BNLI	Bank Permata Tbk.	20 Februari 2019
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	20 Maret 2019
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	20 Maret 2019
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	23 Januari 2019
BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	20 Maret 2019
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	22 Februari 2019
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	21 Maret 2019
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	28 Maret 2019
MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk. (Bank C)	18 Maret 2019
MEGA	Bank Mega Tbk.	11 Februari 2019
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	25 Januari 2019
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	14 Maret 2019
PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk.	15 Februari 2019
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	28 Februari 2019

DATA TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	28 Januari 2020
AGRS	Bank Agris Tbk.	19 Mei 2020
ARTO	Bank Arto Indonesia Tbk.	20 Maret 2020
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	17 Maret 2020
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	20 Mei 2020
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	06 Februari 2020
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	17 Maret 2020
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	31 Maret 2020
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	20 Maret 2020
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2020
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24 Januari 2020
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	15 Februari 2020
BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	07 April 2020
BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	21 Februari 2020
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	27 Januari 2020
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	18 Maret 2020
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	06 April 2020
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	30 Maret 2020
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	28 Februari 2020
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	30 Januari 2020
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	07 Februari 2020
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	19 Februari 2020
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23 Januari 2020
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	31 Maret 2020
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	17 Februari 2020
BNII	Bank Mayabank Indonesia Tbk.	17 Februari 2020
BNLI	Bank Permata Tbk.	18 Februari 2020
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	19 Maret 2020
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	17 Maret 2020
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	23 Maret 2020
BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	27 April 2020
DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	18 Maret 2020
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Mei 2020
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	28 April 2020
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	31 Maret 2020
MEGA	Bank Mega Tbk.	28 Januari 2020
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	23 Januari 2020
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	29 Mei 2020
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	25 Februari 2020
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	02 Maret 2020



LAMPIRAN 2
DATA GCG, CASH HOLDING
DAN TOBIN'S Q

DATA SEBELUM OUTLIER DATA TAHUN 2015

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	0.9558	2.0000	0.1735
AGRS	0.9822	2.0000	0.2137
BABP	0.9727	3.0000	0.2807
BACA	1.0229	2.0000	0.1997
BBCA	1.4003	1.0000	0.1996
BBHI	1.0263	3.0000	0.1478
BBKP	0.9936	2.0000	0.1838
BBMD	1.4266	2.0000	0.0900
BBNI	0.9958	2.0000	0.1644
BBRI	0.9343	1.0000	0.1860
BBTN	1.0034	2.0000	0.1176
BBYB	1.0069	2.0000	0.1494
BCIC	0.9277	3.0000	0.1502
BDMN	1.0140	2.0000	0.1699
BEKS	0.9856	4.0000	0.1175
BINA	1.0667	2.0000	0.1397
BJBR	0.9560	2.0000	0.1393
BJTM	1.0073	2.0000	0.2003
BKSW	0.9779	2.0000	0.1514
BMAS	1.1800	2.0000	0.1488
BMRI	0.9314	1.0000	0.1381
BNBA	0.8754	2.0000	0.1786
BNGA	0.9383	2.0000	0.1178
BNII	0.9693	2.0000	0.1783
BSIM	1.0684	2.0000	0.2069
BSWD	1.3439	3.0000	0.0963
BTPN	0.9925	2.0000	0.1524
BVIC	0.8966	2.0000	0.1437
DNAR	0.9064	2.0000	0.0990
INPC	0.9295	2.0000	0.1874
MAYA	1.0267	2.0000	0.1997
MCOR	0.9635	2.0000	0.1976
MEGA	1.1093	2.0000	0.2132
NISP	0.9828	2.0000	0.1499
NOBU	1.1505	2.0000	0.2880
PNBN	0.9127	2.0000	0.1133
SDRA	1.0716	2.0000	0.1457

DATA SETELAH OUTLIER DATA TAHUN 2015

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	0.9558	2.0000	0.1735
AGRS	0.9822	2.0000	0.2137
BACA	1.0229	2.0000	0.1997
BBKP	0.9936	2.0000	0.1838
BBNI	0.9958	2.0000	0.1644
BBTN	1.0034	2.0000	0.1176
BBYB	1.0069	2.0000	0.1494
BDMN	1.0140	2.0000	0.1699
BINA	1.0667	2.0000	0.1397
BJBR	0.9560	2.0000	0.1393
BJTM	1.0073	2.0000	0.2003
BKSW	0.9779	2.0000	0.1514
BMAS	1.1800	2.0000	0.1488
BNBA	0.8754	2.0000	0.1786
BNGA	0.9383	2.0000	0.1178
BNII	0.9693	2.0000	0.1783
BSIM	1.0684	2.0000	0.2069
BTPN	0.9925	2.0000	0.1524
BVIC	0.8966	2.0000	0.1437
DNAR	0.9064	2.0000	0.0990
INPC	0.9295	2.0000	0.1874
MAYA	1.0267	2.0000	0.1997
MCOR	0.9635	2.0000	0.1976
MEGA	1.1093	2.0000	0.2132
NISP	0.9828	2.0000	0.1499
PNBN	0.9127	2.0000	0.1133
SDRA	1.0716	2.0000	0.1457

DATA Z SCORE TAHUN 2015

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	-0.57421	-0.33722	0.59337
AGRS	-0.37787	-0.33722	1.5077
BABP	-0.4912	1.98768	2.70048
BACA	0.01479	-0.33722	1.27911
BBCA	2.5065	-2.40201	1.24193
BBHI	0.06212	2.56058	0.1309
BBKP	-0.27971	-0.33722	0.82195
BBMD	2.72071	-0.18864	-1.20155
BBNI	-0.18154	-0.33722	0.36479
BBRI	-0.85542	-2.50282	1.08916
BBTN	-0.18154	-0.33722	-0.54953
BBYB	-0.08337	-0.33722	0.13621
BCIC	-0.86357	2.56058	0.1309
BDMN	-0.08337	-0.33722	0.59337
BEKS	-0.44323	3.99619	-0.55838
BINA	0.50563	-0.33722	-0.09237
BJBR	-0.57421	-0.33722	-0.09237
BJTM	-0.08337	-0.33722	1.27911
BKSW	-0.37787	-0.33722	0.13621
BMAS	1.58546	-0.33722	0.13621
BMRI	-0.85542	-2.50282	-0.0658
BNBA	-1.35954	-0.33722	0.82195
BNGA	-0.77054	-0.33722	-0.54953
BNII	-0.47604	-0.33722	0.82195
BSIM	0.50563	-0.33722	1.5077
BSWD	2.57445	2.04453	-0.97207
BTPN	-0.27971	-0.33722	0.13621
BVIC	-1.16321	-0.33722	-0.09237
DNAR	-1.06504	-0.33722	-1.0067
INPC	-0.86871	-0.33722	1.05053
MAYA	0.11296	-0.33722	1.27911
MCOR	-0.57421	-0.33722	1.27911
MEGA	0.89829	-0.33722	1.5077
NISP	-0.37787	-0.33722	0.13621
NOBU	0.47423	-0.18932	2.68119
PNBN	-1.06504	-0.33722	-0.77811
SDRA	0.50563	-0.33722	0.13621

DATA SEBELUM OUTLIER DATA TAHUN 2016

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	1.7571	2.0000	0.2012
AGRS	0.9859	2.0000	0.1456
BABP	0.9647	3.0000	0.2326
BACA	1.0065	2.0000	0.2405
BBCA	1.3930	1.0000	0.1482
BBHI	0.9723	2.0000	0.1765
BBKP	0.9876	2.0000	0.1577
BBMD	1.3435	3.0000	0.0823
BBNI	0.9856	2.0000	0.1298
BBRI	0.9106	2.0000	0.1881
BBTN	0.9484	2.0000	0.1382
BBYB	1.1533	2.0000	0.0906
BCIC	0.9186	2.0000	0.1178
BDMN	1.0676	2.0000	0.0869
BEKS	1.4946	3.0000	0.1458
BGTG	0.9484	3.0000	0.1816
BINA	1.6559	2.0000	0.1407
BJBR	1.0684	2.0000	0.2022
BJTM	1.0061	2.0000	0.2195
BKSW	0.9469	2.0000	0.1640
BMAS	1.0585	2.0000	0.1390
BMRI	0.9177	1.0000	0.1517
BNBA	0.8945	2.0000	0.1643
BNGA	0.9708	2.0000	0.0969
BNII	1.0315	2.0000	0.1168
BNLI	0.9735	3.0000	0.1459
BSIM	1.2770	2.0000	0.2173
BSWD	1.1998	3.0000	0.0978
BTPN	0.9355	2.0000	0.1552
BVIC	0.8869	2.0000	0.0957
DNAR	1.0698	2.0000	0.1866
INPC	0.8903	2.0000	0.1058
MAYA	1.0759	2.0000	0.1516
MCOR	1.1980	2.0000	0.1782
MEGA	1.0334	2.0000	0.2078
NISP	0.9307	2.0000	0.0726
NOBU	1.3010	2.0000	0.2797
PNBN	0.9353	2.0000	0.1263
SDRA	1.0191	2.0000	0.0982

DATA SETELAH OUTLIER DATA TAHUN 2016

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRS	0.9859	2.0000	0.1456
BACA	1.0065	2.0000	0.2405
BBHI	0.9723	2.0000	0.1765
BBKP	0.9876	2.0000	0.1577
BBNI	0.9856	2.0000	0.1298
BBRI	0.9106	2.0000	0.1881
BBTN	0.9484	2.0000	0.1382
BBYB	1.1533	2.0000	0.0906
BCIC	0.9186	2.0000	0.1178
BDMN	1.0676	2.0000	0.0869
BJBR	1.0684	2.0000	0.2022
BJTM	1.0061	2.0000	0.2195
BKSW	0.9469	2.0000	0.1640
BMAS	1.0585	2.0000	0.1390
BNBA	0.8945	2.0000	0.1643
BNGA	0.9708	2.0000	0.0969
BNII	1.0315	2.0000	0.1168
BNLI	0.9735	3.0000	0.1459
BSWD	1.1998	3.0000	0.0978
BTPN	0.9355	2.0000	0.1552
BVIC	0.8869	2.0000	0.0957
DNAR	1.0698	2.0000	0.1866
INPC	0.8903	2.0000	0.1058
MAYA	1.0759	2.0000	0.1516
MCOR	1.1980	2.0000	0.1782
MEGA	1.0334	2.0000	0.2078
NISP	0.9307	2.0000	0.0726
PNBN	0.9353	2.0000	0.1263
SDRA	1.0191	2.0000	0.0982

DATA Z SCORE TAHUN 2016

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	3.24996	-0.17096	0.82867
AGRS	-0.27971	-0.33722	0.13621
BABP	-0.58587	2.56058	1.96043
BACA	-0.08337	-0.33722	2.19344
BBCA	2.76724	-2.43783	0.17128
BBHI	-0.47604	-0.33722	0.82195
BBKP	-0.27971	-0.33722	0.36479
BBMD	2.57445	2.04453	-1.4326
BBNI	-0.27971	-0.33722	-0.32095
BBRI	-1.06504	-0.33722	1.05053
BBTN	-0.67237	-0.33722	-0.09237
BBYB	1.29096	-0.33722	-1.23528
BCIC	-0.96687	-0.33722	-0.54953
BDMN	0.50563	-0.33722	-1.23528
BEKS	3.14915	2.02473	0.13126
BGTG	-0.67237	2.94508	0.82195
BINA	2.77032	-0.17096	-0.21161
BJBR	0.50563	-0.33722	1.27911
BJTM	-0.08337	-0.33722	1.73628
BKSW	-0.67237	-0.33722	0.36479
BMAS	0.40746	-0.33722	-0.09237
BMRI	-0.94217	-2.50282	0.16519
BNBA	-1.26137	-0.33722	0.36479
BNGA	-0.47604	-0.33722	-1.0067
BNII	0.11296	-0.33722	-0.54953
BNLI	-0.47604	2.02473	0.13621
BSIM	2.56712	-0.33722	1.73628
BSWD	1.78179	2.02473	-1.0067
BTPN	-0.77054	-0.33722	0.36479
BVIC	-1.26137	-0.33722	-1.0067
DNAR	0.50563	-0.33722	1.05053
INPC	-1.26137	-0.33722	-0.77811
MAYA	0.60379	-0.33722	0.13621
MCOR	1.78179	-0.33722	0.82195
MEGA	0.11296	-0.33722	1.5077
NISP	-0.86871	-0.33722	-1.69244
NOBU	1.34251	-0.20604	2.70048
PNBN	-0.77054	-0.33722	-0.32095
SDRA	0.01479	-0.33722	-1.0067

DATA SEBELUM OUTLIER DATA TAHUN 2017

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	1.4075	2.0000	0.1389
AGRS	1.6113	2.0000	0.1542
BABP	0.9863	3.0000	0.1401
BACA	1.0404	2.0000	0.2864
BBCA	1.5983	1.0000	0.1111
BBHI	1.0952	2.0000	0.1362
BBKP	0.9860	2.0000	0.1429
BBMD	1.2223	2.0000	0.0884
BBNI	1.0732	2.0000	0.1297
BBRI	1.2662	2.0000	0.1653
BBTN	1.0043	2.0000	0.1486
BBYB	1.1710	3.0000	0.1343
BCIC	0.9411	2.0000	0.1076
BDMN	1.1620	2.0000	0.0888
BEKS	1.3156	3.0000	0.1590
BGTG	1.1657	3.0000	0.2076
BINA	1.0455	2.0000	0.1849
BJBR	1.0543	2.0000	0.2320
BJTM	1.0605	3.0000	0.2776
BKSW	0.9870	2.0000	0.1836
BMAS	0.9830	2.0000	0.0840
BMRI	1.1277	1.0000	0.1412
BNBA	0.8907	2.0000	0.1858
BNGA	0.9905	2.0000	0.1302
BNII	0.9943	2.0000	0.0924
BNLI	0.9779	2.0000	0.1119
BSIM	1.0694	2.0000	0.1914
BSWD	1.2858	3.0000	0.1200
BTPN	0.9675	2.0000	0.1562
BVIC	0.9198	2.0000	0.1267
DNAR	1.0554	2.0000	0.2248
INPC	0.8876	2.0000	0.1057
MAYA	1.1424	2.0000	0.1552
MCOR	1.0548	2.0000	0.1843
MEGA	1.0790	2.0000	0.2106
NISP	0.9292	1.0000	0.0855
NOBU	1.2382	2.0000	0.2986
PNBN	0.9773	2.0000	0.0833
SDRA	0.9713	2.0000	0.1243

DATA SETELAH OUTLIER DATA TAHUN 2017

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
BABP	0.9863	3.0000	0.1401
BBHI	1.0952	2.0000	0.1362
BBKP	0.9860	2.0000	0.1429
BBMD	1.2223	2.0000	0.0884
BBNI	1.0732	2.0000	0.1297
BBRI	1.2662	2.0000	0.1653
BBTN	1.0043	2.0000	0.1486
BBYB	1.1710	3.0000	0.1343
BCIC	0.9411	2.0000	0.1076
BDMN	1.1620	2.0000	0.0888
BGTG	1.1657	3.0000	0.2076
BINA	1.0455	2.0000	0.1849
BJBR	1.0543	2.0000	0.2320
BKSW	0.9870	2.0000	0.1836
BMAS	0.9830	2.0000	0.0840
BNBA	0.8907	2.0000	0.1858
BNGA	0.9905	2.0000	0.1302
BNII	0.9943	2.0000	0.0924
BNLI	0.9779	2.0000	0.1119
BSIM	1.0694	2.0000	0.1914
BTPN	0.9675	2.0000	0.1562
BVIC	0.9198	2.0000	0.1267
DNAR	1.0554	2.0000	0.2248
INPC	0.8876	2.0000	0.1057
MAYA	1.1424	2.0000	0.1552
MCOR	1.0548	2.0000	0.1843
MEGA	1.0790	2.0000	0.2106
PNBN	0.9773	2.0000	0.0833
SDRA	0.9713	2.0000	0.1243

DATA Z SCORE TAHUN 2017

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	2.5779	-0.18864	-0.09087
AGRS	2.5305	-0.17096	-0.03823
BABP	-0.27971	2.02473	-0.09237
BACA	-0.10223	-0.20604	2.90296
BBCA	2.92532	-2.36644	-0.72768
BBHI	0.80012	-0.33722	-0.09237
BBKP	-0.27971	-0.33722	-0.09237
BBMD	1.97812	-0.33722	-1.23528
BBNI	0.50563	-0.33722	-0.32095
BBRI	2.46896	-0.33722	0.59337
BBTN	-0.18154	-0.33722	0.13621
BBYB	1.48729	2.02473	-0.32095
BCIC	-0.77054	-0.33722	-0.77811
BDMN	1.38912	-0.33722	-1.23528
BEKS	2.74662	2.56058	0.35959
BGTG	1.48729	2.02473	1.5077
BINA	0.30929	-0.33722	0.82195
BJBR	0.30929	-0.33722	1.96486
BJTM	0.0089	1.98768	2.70048
BKSW	-0.27971	-0.33722	0.82195
BMAS	-0.37787	-0.33722	-1.46386
BMRI	0.8796	-2.50282	-0.0658
BNBA	-1.26137	-0.33722	1.05053
BNGA	-0.27971	-0.33722	-0.32095
BNII	-0.27971	-0.33722	-1.23528
BNLI	-0.37787	-0.33722	-0.77811
BSIM	0.50563	-0.33722	1.05053
BSWD	2.46892	2.56058	-0.55518
BTPN	-0.47604	-0.33722	0.36479
BVIC	-0.96687	-0.33722	-0.32095
DNAR	0.40746	-0.33722	1.73628
INPC	-1.26137	-0.33722	-0.77811
MAYA	1.19279	-0.33722	0.36479
MCOR	0.30929	-0.33722	0.82195
MEGA	0.60379	-0.33722	1.5077
NISP	-0.85542	-2.50282	-1.22076
NOBU	0.75586	-0.17096	2.56249
PNBN	-0.37787	-0.33722	-1.46386
SDRA	-0.47604	-0.33722	-0.54953

DATA SEBELUM OUTLIER DATA TAHUN 2018

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	1.1142	2.0000	0.2469
AGRS	1.3199	2.0000	0.1689
ARTO	1.1256	3.0000	0.0913
BABP	0.9686	3.0000	0.1562
BACA	1.0272	2.0000	0.3368
BBCA	1.6317	1.0000	0.1253
BBHI	1.1600	3.0000	0.1629
BBKP	0.9511	2.0000	0.1251
BBMD	1.2079	2.0000	0.1032
BBNI	1.0435	2.0000	0.1223
BBRI	1.2106	2.0000	0.1664
BBTN	0.9469	2.0000	0.1459
BBYB	1.1631	2.0000	0.0801
BCIC	1.1790	3.0000	0.1017
BDMN	1.2450	2.0000	0.1019
BEKS	1.2649	3.0000	0.2175
BGTG	0.9658	2.0000	0.2222
BINA	1.3476	2.0000	0.2731
BJBR	1.0293	2.0000	0.1934
BJTM	1.0713	2.0000	0.3101
BKSW	0.9585	2.0000	0.1479
BMAS	1.0503	2.0000	0.1305
BMRI	1.0620	1.0000	0.1037
BNBA	0.8901	2.0000	0.1756
BNGA	0.9666	2.0000	0.1039
BNII	0.9634	2.0000	0.0995
BNLI	1.0641	2.0000	0.1367
BSIM	1.0480	2.0000	0.1535
BSWD	1.3337	3.0000	0.1385
BTPN	0.9568	2.0000	0.2004
BVIC	0.9045	2.0000	0.0711
DNAR	1.0802	2.0000	0.3563
INPC	0.8699	3.0000	0.1650
MAYA	1.3841	2.0000	0.1376
MCOR	1.0059	2.0000	0.1146
MEGA	1.2370	2.0000	0.0936
NISP	0.9782	1.0000	0.0831
NOBU	1.2564	2.0000	0.3686
PNBN	0.9853	2.0000	0.0745
SDRA	0.9677	2.0000	0.1012

DATA SETELAH OUTLIER DATA TAHUN 2018

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	1.1142	2.0000	0.2469
ARTO	1.1256	3.0000	0.0913
BABP	0.9686	3.0000	0.1562
BBHI	1.1600	3.0000	0.1629
BBKP	0.9511	2.0000	0.1251
BBMD	1.2079	2.0000	0.1032
BBNI	1.0435	2.0000	0.1223
BBRI	1.2106	2.0000	0.1664
BBTN	0.9469	2.0000	0.1459
BBYB	1.1631	2.0000	0.0801
BCIC	1.1790	3.0000	0.1017
BDMN	1.2450	2.0000	0.1019
BEKS	1.2649	3.0000	0.2175
BGTG	0.9658	2.0000	0.2222
BJBR	1.0293	2.0000	0.1934
BKSW	0.9585	2.0000	0.1479
BMAS	1.0503	2.0000	0.1305
BNBA	0.8901	2.0000	0.1756
BNGA	0.9666	2.0000	0.1039
BNII	0.9634	2.0000	0.0995
BNLI	1.0641	2.0000	0.1367
BSIM	1.0480	2.0000	0.1535
BTPN	0.9568	2.0000	0.2004
BVIC	0.9045	2.0000	0.0711
INPC	0.8699	3.0000	0.1650
MCOR	1.0059	2.0000	0.1146
MEGA	1.2370	2.0000	0.0936
PNBN	0.9853	2.0000	0.0745
SDRA	0.9677	2.0000	0.1012

DATA Z SCORE TAHUN 2018

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	0.89829	-0.33722	2.42202
AGRS	2.52788	-0.19575	0.62718
ARTO	1.09462	2.02473	-1.23528
BABP	-0.47604	2.02473	0.36479
BACA	-0.25138	-0.17096	3.25601
BBCA	2.62643	-2.25454	-0.385
BBHI	1.38912	2.02473	0.36479
BBKP	-0.67237	-0.33722	-0.32095
BBMD	1.87996	-0.33722	-1.0067
BBNI	0.21113	-0.33722	-0.54953
BBRI	1.87996	-0.33722	0.59337
BBTN	-0.67237	-0.33722	0.13621
BBYB	1.38912	-0.33722	-1.46386
BCIC	1.58546	2.02473	-1.0067
BDMN	2.27262	-0.33722	-1.0067
BEKS	2.37079	2.94508	1.73628
BGTG	-0.47604	-0.33722	1.73628
BINA	2.14947	-0.18864	2.79688
BJBR	0.11296	-0.33722	1.05053
BJTM	-0.05952	-0.17096	2.73587
BKSW	-0.57421	-0.33722	0.13621
BMAS	0.30929	-0.33722	-0.32095
BMRI	0.27235	-2.50282	-0.98977
BNBA	-1.26137	-0.33722	0.82195
BNGA	-0.47604	-0.33722	-1.0067
BNII	-0.57421	-0.33722	-1.0067
BNLI	0.40746	-0.33722	-0.09237
BSIM	0.30929	-0.33722	0.13621
BSWD	2.61463	2.11132	-0.0658
BTPN	-0.57421	-0.33722	1.27911
BVIC	-1.16321	-0.33722	-1.69244
DNAR	-0.01156	-0.17096	3.60278
INPC	-1.45771	2.02473	0.59337
MAYA	2.68852	-0.19766	-0.05981
MCOR	-0.08337	-0.33722	-0.77811
MEGA	2.17446	-0.33722	-1.23528
NISP	-0.42166	-2.50282	-1.45175
NOBU	1.07339	-0.18932	4.19624
PBNB	-0.27971	-0.33722	-1.69244
SDRA	-0.47604	-0.33722	-1.0067

DATA SEBELUM OUTLIER DATA TAHUN 2019

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	0.9598	2.0000	0.0876
AGRS	0.9445	2.0000	0.1345
ARTO	2.5845	2.0000	0.0481
BABP	0.9724	2.0000	0.0909
BACA	1.3744	2.0000	0.2026
BBCA	1.7094	1.0000	0.1230
BBHI	1.0519	3.0000	0.2193
BBKP	0.9227	2.0000	0.1061
BBMD	1.2787	2.0000	0.0821
BBNI	0.9807	2.0000	0.0960
BBRI	1.2478	2.0000	0.0870
BBTN	0.9845	2.0000	0.1002
BBYB	1.1594	3.0000	0.0721
BCIC	1.2272	3.0000	0.0920
BDMN	0.9557	2.0000	0.0676
BEKS	1.3280	3.0000	0.0938
BGTG	0.8792	2.0000	0.1313
BINA	1.7135	2.0000	0.2022
BJBR	0.9283	2.0000	0.1454
BJTM	1.0015	2.0000	0.2666
BKSW	0.9419	2.0000	0.1251
BMAS	0.9680	2.0000	0.1283
BMRI	1.0534	1.0000	0.0939
BNBA	1.0032	2.0000	0.1744
BNGA	0.9183	2.0000	0.1183
BNII	0.9296	2.0000	0.1078
BNLI	1.0622	2.0000	0.1437
BSIM	0.9530	2.0000	0.1152
BSWD	1.3162	3.0000	0.1517
BTPN	0.8572	2.0000	0.1092
BVIC	0.8630	2.0000	0.1283
DNAR	1.0648	2.0000	0.2438
INPC	0.8533	2.0000	0.1495
MAYA	1.3067	2.0000	0.0912
MCOR	0.9190	2.0000	0.1024
MEGA	1.1947	2.0000	0.1373
NISP	0.9529	1.0000	0.1082
NOBU	1.1030	2.0000	0.1883
PNBN	0.9236	2.0000	0.0725
SDRA	0.9548	2.0000	0.1442

DATA SETELAH OUTLIER DATA TAHUN 2019

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	0.9598	2.0000	0.0876
AGRS	0.9445	2.0000	0.1345
BABP	0.9724	2.0000	0.0909
BBHI	1.0519	3.0000	0.2193
BBKP	0.9227	2.0000	0.1061
BBNI	0.9807	2.0000	0.0960
BBRI	1.2478	2.0000	0.0870
BBTN	0.9845	2.0000	0.1002
BBYB	1.1594	3.0000	0.0721
BCIC	1.2272	3.0000	0.0920
BDMN	0.9557	2.0000	0.0676
BGTG	0.8792	2.0000	0.1313
BJBR	0.9283	2.0000	0.1454
BKSW	0.9419	2.0000	0.1251
BMAS	0.9680	2.0000	0.1283
BNBA	1.0032	2.0000	0.1744
BNGA	0.9183	2.0000	0.1183
BNII	0.9296	2.0000	0.1078
BNLI	1.0622	2.0000	0.1437
BSIM	0.9530	2.0000	0.1152
BTPN	0.8572	2.0000	0.1092
BVIC	0.8630	2.0000	0.1283
DNAR	1.0648	2.0000	0.2438
INPC	0.8533	2.0000	0.1495
MCOR	0.9190	2.0000	0.1024
MEGA	1.1947	2.0000	0.1373
NOBU	1.1030	2.0000	0.1883
PNBN	0.9236	2.0000	0.0725
SDRA	0.9548	2.0000	0.1442

DATA Z SCORE TAHUN 2019

Kode Perusahaan	Tobin's Q	GCG	Cash Holding
AGRO	-0.57421	-0.33722	-1.23528
AGRS	-0.77054	-0.33722	-0.32095
ARTO	8.45506	-0.20604	-1.95656
BABP	-0.47604	-0.33722	-1.23528
BACA	2.6098	-0.19766	1.32673
BBCA	3.01014	-2.25454	-0.55838
BBHI	0.30929	2.02473	1.73628
BBKP	-0.96687	-0.33722	-0.77811
BBMD	2.56712	-0.33722	-1.46386
BBNI	-0.37787	-0.33722	-1.0067
BBRI	2.27262	-0.33722	-1.23528
BBTN	-0.37787	-0.33722	-1.0067
BBYB	1.38912	2.02473	-1.69244
BCIC	2.07629	2.02473	-1.23528
BDMN	-0.57421	-0.33722	-1.69244
BEKS	2.61463	2.11132	-1.22076
BGTG	-1.35954	-0.33722	-0.32095
BINA	3.01014	-0.17096	0.82867
BJBR	-0.86871	-0.33722	0.13621
BJTM	-0.34972	-0.18864	2.79688
BKSW	-0.77054	-0.33722	-0.32095
BMAS	-0.47604	-0.33722	-0.32095
BMRI	0.18559	-2.50282	-1.22076
BNBA	-0.18154	-0.33722	0.59337
BNGA	-0.96687	-0.33722	-0.54953
BNII	-0.86871	-0.33722	-0.77811
BNLI	0.40746	-0.33722	-0.09237
BSIM	-0.67237	-0.33722	-0.54953
BSWD	2.52788	2.11132	0.16519
BTPN	-1.55587	-0.33722	-0.77811
BVIC	-1.55587	-0.33722	-0.32095
DNAR	0.40746	-0.33722	2.19344
INPC	-1.65404	-0.33722	0.13621
MAYA	2.65406	-0.38797	-1.24125
MCOR	-0.96687	-0.33722	-1.0067
MEGA	1.68362	-0.33722	-0.09237
NISP	-0.68192	-2.50282	-0.75877
NOBU	0.80012	-0.33722	1.05053
PNBN	-0.96687	-0.33722	-1.69244
SDRA	-0.67237	-0.33722	-0.09237

iens in lumine verit

**LAMPIRAN 3
HASIL OLAH DATA**

HASIL OLAH DATA

IBM SPSS VERSI 21

1. Hasil Uji Normalitas Sebelum *Outlier* Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20847569
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		2.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier* Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09287622
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.322
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.783	.062		12.709	.000		
<i>Good Corporate Governance</i>	.103	.026	.312	3.898	.000	1.000	1.000
<i>Cash Holding</i>	.122	.181	.054	.673	.502	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.031	.038		.809	.420
<i>Good Corporate Governance</i>	.032	.016	.162	1.965	.051
<i>Cash Holding</i>	-.181	.112	-.133	-1.615	.108

a. Dependent Variable: ABSRES

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 ^a	.101	.088	.09354	1.921

a. Predictors: (Constant), *Cash Holding*, *Good Corporate Governance*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

6. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	143	.85	1.27	1.0153	.09793
<i>Good Corporate Governance</i>	143	2.00	3.00	2.0979	.29823
<i>Cash Holding</i>	143	.07	.25	.1437	.04331
Valid N (listwise)	143				

7. Hasil Uji F (*Goodness of Fit*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.137	2	.068	7.822	.001 ^b
	Residual	1.225	140	.009		
	Total	1.362	142			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Cash Holding*, *Good Corporate Governance*

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.088	.09354

a. Predictors: (Constant), *Cash Holding*, *Good Corporate Governance*

9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.783	.062		12.709	.000
<i>Good Corporate Governance</i>	.103	.026	.312	3.898	.000
<i>Cash Holding</i>	.122	.181	.054	.673	.502

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan